

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE TIPE MAKE A MATCH
BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN IPA KELAS VIII
DI SMPN 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



Oleh

SUCI NURHASANAH

NIM. 17004105

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

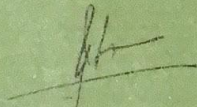
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE* TIPE *MAKE A MATCH*
BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN IPA KELAS VIII
DI SMPN 2 BUKITTINGGI**

Nama : Suci Nurhasanah
Nim : 17004105
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

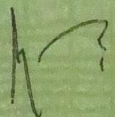
Padang, 02 November 2021

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D
NIP.195805171985032001

Ketua Jurusan



Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP.198301262008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

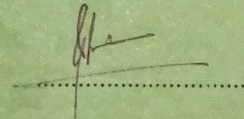
Judul : Pengaruh Model *Cooperative Tipe Make A Match* Berbantuan Video
Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN
2 Bukittinggi
Nama : Suci Nurhasanah
Nim : 17004105
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 November 2021

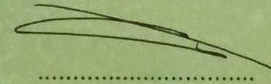
Tim Penguji
Nama

Tanda Tangan

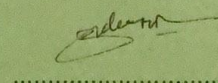
Ketua : Dra. Zuwirna, M. Pd., Ph.D
NIP. 195805171985032001



Anggota : Dr. Aiwen Bentri, M. Pd.
NIP. 1961070221966021002



Anggota : Dra. Zuliarni, M. Pd
NIP. 195907271985032001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Nurhasanah

Nim : 17004105

Prodi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Tipe Make A Match* Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 02 November 2021

Vang Menyatakan



Suci Nurhasanah
NIM. 17004105

ABSTRAK

Suci Nurhasanah. 2021. Pengaruh Model *Cooperative Tipe Make A Match* Berbantuan video terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Proses pembelajaran berdasarkan fenomena di SMPN 2 Bukittinggi, bahwa aktivitas belajar siswa masih didominasi oleh guru dan sebagian siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe make a match* berbantuan video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk experiment. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi yang terdiri dari 10 kelas. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana kelas VIII.2 menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu VIII.9. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes objektif sebanyak 40 butir soal, alat pengumpulan data berupa lembaran jawaban. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang menerapkan model *cooperative tipe make a match* berbantuan video 81,67, lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 75,33. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,1081$ sedangkan t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 2,048. Jika dibandingkan, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,1081 > 2,048$). Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan, penerapan model pembelajaran *cooperative tipe make a match* berbantuan video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi.

Kata kunci : *cooperative tipe make a match*, media video, IPA, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Tipe Make A Match* Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku ketua jurusan KTP FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd. selaku sekretaris jurusan KTP FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini. Bapak/Ibuk Dosen beserta staf dan karyawan KTP FIP UNP yang telah banyak member ilmu kepada penulis.
4. Bapak Masrinal, S.Pd. sebagai kepala sekolah SMPN 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin dan memfasilitasi untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Bukittinggi.
5. Ibu Marlien Elvina, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran IPA yang telah membimbing selama penelitian.
6. Teristimewa keluarga besar penulis terutama Orang tua, Ibu dan alm. Ayah yang sangat saya sayangi, cintai dan hormati, yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya, Uda Fadhli dan adik saya

Fajri tercinta, dan seluruh keluarga besar Biay Siti yang selalu mendukung penulis selama menjalani perkuliahan sampai selesai.

7. Terima kasih juga kepada Opi dan Fitri yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
8. Sahabat penulis yaitu Grup Masya Allah, bang Afdhal dan teman-teman angkatan 2017 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi. Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh ibuk dan bapak dibalas oleh Allah SWT.

Penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Padang, Oktober 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
1. Model Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	11
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Make A Match</i>	13
a. Pengertian <i>Make A Match</i>	13
b. Langkah-langkah <i>Make A Match</i>	14
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Make A Match</i>	17
d. Metode yang digunakan.....	18
4. Model Konvensional	20
5. Media Pembelajaran	21

6. Hasil Belajar	21
7. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	23
a. Pengertian IPA	23
b. Karakteristik Pembelajaran IPA	23
c. Tujuan Pembelajaran IPA	24
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Desain Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Prosedur Penelitian	32
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-rata Hasil Ulangan Harian	6
Tabel 2. Populasi dan Sampel	31
Tabel 3. Rancangan Penelitian.....	31
Tabel 4. Perhitungan $(dk) \log S^2$	37
Tabel 5. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen	41
Tabel 6. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol	47
Tabel 7. Hasil Belajar IPS Menggunakan Model <i>Cooperative Tipe</i> <i>Make A Match</i> Berbantuan Video dan Model Konvensional	44
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors pada kelas Eksperimen dan kelas control	46
Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 10. Perhitungan Chi Kuadrat.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual 26
2. Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen 42
3. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	56
2. RPP Kelas Eksperimen	63
3. RPP Kelas Kontrol	73
4. Kisi-Kisi Soal	81
5. Soal Test.....	84
6. Lembar Jawaban.....	92
7. Kunci Jawaban	93
8. Nilai Hasil Belajar IPA pada Kelas Eksperimen dan Kontrol Pada Kelas VIII SMPN 2 Bukittiggi	94
9. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen VIII.2 Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menerapkan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Make A Match</i> Berbantuan Video	95
10. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol VIII.2 Pada Mata Pelajaran IPA dengan Menerapkan Model Pembelajaran Konvensional.....	96
11. Perhitungan Mean dan Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	97
12. Uji Normalitas.....	98
13. Uji Homogenitas	102
14. Uji Hipotesis.....	104
15. Tabel Nilai Z Distribusi Normal	106
16. Tabel Nilai Chi Kuadrat	107
17. Tabel Nilai Distribusi t.....	108
18. Tabel Nilai F	109
19. Tabel Nilai r Product Moment	110

20. Tabel Uji Liliefors.....	111
21. Kartu Pembelajaran.....	112
22. Daftar Hadir Siswa Kelas VIII.2.....	118
23. Daftar Hadir Siswa Kelas VIII.9.....	117
24. Surat Penelitian Dari Kampus.....	119
25. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kantor Kesbangpol Bukittinggi ke Sekolah.....	120
26. Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 2 Bukittinggi.....	121
27. Dokumentasi	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.

Pembelajaran yang efektif apabila dapat mencapai tujuan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam setiap pembelajaran guru memiliki perencanaan awal secara tertulis dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dengan begitu guru memiliki pedoman untuk melaksanakan pembelajaran di kelas, salah satunya yaitu pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).

Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan mata pelajaran yang tergolong sulit untuk dipahami oleh siswa, karena pada umumnya pelajaran IPA ini menyangkut konsep-konsep dan prinsip yang memang harus dibuktikan oleh siswa, dan juga siswa harus memahami gambar dan sejenisnya. Menurut Bundu (2006:11) pada hakikatnya karakteristik pembelajaran IPA terdiri dari komponen, yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, dan produk ilmiah. Hal ini berarti bahwa IPA tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang

dihapal, IPA juga merupakan kegiatan atau proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat direnungkan. Suatu masalah IPA yang telah dirumuskan dan kemudian berhasil dipecahkan sesuai dengan materi yang dipelajari dapat berkembang secara dinamis, sehingga kumpulan pengetahuan sebagai produk juga bertambah. Tidak hanya merencanakan, guru juga harus memantau apakah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan potensi peserta didik.

Salah satu komponen yang berpengaruh untuk mencapai pembelajaran efektif dalam pembelajaran IPA adalah model pembelajaran yang dipilih oleh guru. Menurut Trianto (2012:51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan model pembelajaran serta pendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa saling bekerjasama dan menciptakan suasana belajar yang aktif adalah model *Cooperative Learning*. Menurut Slavin (Isjoni, 2009:15) pembelajaran *cooperative* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Suprijono (Astika & Ngurah, 2012: 112) mengatakan bahwa pembelajaran *cooperative* adalah bentuk pembelajaran yang lebih dipimpin

atau diarahkan oleh guru dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud. Kelebihan model *cooperative* ini yaitu dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif serta meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat melatih kedisiplinan siswa dalam proses belajar.

Model pembelajaran *cooperative tipe make a match* merupakan salah satu model pembelajaran aktif. Model ini menekankan pada pembelajaran dalam kelompok yang saling membantu satu sama lainnya, bekerja sama menyelesaikan masalah, dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik secara berkelompok maupun individual. Dalam model ini Guru lebih berperan sebagai fasilitator, tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa namun guru juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya sendiri, sehingga dapat membuat siswa aktif, kreatif dan cerdas. Menurut Rusman (2011: 223) *make a match* merupakan suatu model yang dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Dengan menggunakan model *Cooperative Tipe Make A Match* dalam pembelajaran IPA pada materi Struktur dan fungsi tumbuhan, maka seorang guru bisa menerapkan pembelajaran yang menyenangkan.

Media pembelajaran dapat dijadikan salah satu alat untuk pendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru. Untuk menggunakan media sebaiknya guru menggunakan media yang tepat, sesuai dengan materi pembelajaran IPA dan

model yang digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang digunakan model *Cooperative Tipe Make A Match* adalah video.

Menurut Arsyad (2011: 49) video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Jadi, media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prosedur dan teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe make a match* berbantuan video diharapkan dapat melatih siswa untuk memiliki sikap sosial yang baik dan melatih kemampuan siswa dalam bekerjasama di samping melatih kecepatan berpikir siswa, serta dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sederhana, bermakna dan kondusif. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai serta hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan Makmur Sirait, dkk (2013: 252) dengan judul Pengaruh model pembelajaran kooperatif *tipe make a match* terhadap hasil belajar siswa di SMP Swasta Budi Agung Medan mengemukakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe make a match* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Terlihat dari hasil belajar siswa pada saat pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *tipe make a match* mengalami

peningkatan mulai dari 72,84% (cukup baik) menjadi 82,98% (baik). Penelitian yang dilakukan oleh Saparwadi (2015:13) mengemukakan bahwa dibandingkan metode konvensional, *make a match* sebagai tipe pembelajaran *cooperative* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Wibawa, dkk. (2018:143) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS mengemukakan bahwa Nilai rata-rata penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa pada ranah kognitif yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media Audio Visual lebih tinggi dibanding dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional. Kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media Audio Visual memiliki nilai rata-rata sebesar 76,04 dan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata sebesar 69,74. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan IPS antara siswa kelas pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media Audio Visual dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hal yang dapat dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menarik maka model yang dipilih sebaiknya disesuaikan dengan perkembangan dan pengalaman belajar yang telah diperoleh peserta didik. Fenomena yang terjadi di lapangan memperlihatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada sebagian kelas masih rendah. Berdasarkan

hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Mata Pelajaran IPA di SMPN 2 Bukittinggi bahwa rata-rata belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 1 hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Bukittinggi.

Tabel 1 : Nilai Rata-Rata Hasil Ulangan Harian

No	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata	KKM
1.	VIII.1	15	80,52	75
2.	VIII.2	15	65,00	75
3.	VIII.3	16	78,33	75
4.	VIII.4	16	70,17	75
5.	VIII.5	16	72,66	75
6.	VIII.6	16	73,00	75
7.	VIII.7	16	80,33	75
8.	VIII.8	15	71,66	75
9.	VIII.9	15	66,67	75
10.	VIII.10	15	71,66	75

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 di kelas VIII fenomena yang penulis temukan yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya model konvensional, kemudian media pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru. Hal ini bisa saja disebabkan oleh terbatasnya waktu dan kemampuan guru yang kurang mengerti mengenai media yang akan digunakan saat pembelajaran. Siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru dan sibuk dengan aktivitas mereka sendiri.

Guru seharusnya menerapkan model pembelajaran yang tidak hanya membuat proses pembelajaran menarik tetapi juga memberikan ruang kepada

siswa untuk terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang sesuai, tepat dan menyenangkan agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *cooperative*.

Pelajaran IPA juga masih dianggap mata pelajaran yang sulit oleh sebagian besar peserta didik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih banyak yang mengandalkan bahan ajar dari buku paket yang tersedia tanpa ditunjang dengan media pembelajaran lainnya. Siswa menjadi kurang berminat dan aktif dalam belajar IPA sehingga membuat hasil belajar siswa yang kurang diinginkan. Oleh karena itu perlu dilakukan uji coba untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *cooperative tipe make a match* berbantuan video dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan model konvensional yaitu model yang suasana belajar berpusat pada guru siswa mendengar atau disuruh membaca buku paket.

Melalui penelitian penulis menguji cobakan model *cooperative tipe make a match* berbantuan video dengan judul **“Pengaruh Model Cooperative Tipe Make A Match Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

1. Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik.

2. Hasil belajar rata-rata sebagian kelas yang dicapai peserta didik masih rendah dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
3. Guru belum memanfaatkan media belajar seperti video. Penyebabnya kurang terampilnya guru dalam membuat media video.
4. Guru hanyamengandalkan bahan ajar dari buku paket yang tersedia tanpa ditunjang media pembelajaran lainnya.
5. Siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang berhasil diidentifikasi, peneliti membatasi masalah dengan meneliti mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Make A Match* Berbantuan video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat rumusan masalah yaitu “Apakah penerapan model *Cooperative Tipe Make A Match* berbantuan video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan, model *cooperative learning tipe make a match* berbantuan video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi.

2. Untuk membuktikan, penerapan model *cooperative tipe make a match* berbantuan video pada Mata Pelajaran IPA kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi dapat meningkatkan hasil belajar.

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara meningkatkan hasil belajar siswa serta memotivasi guru agar mampu berinovasi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Bagi peneliti

Aplikasi dan implementasi teori pengalaman dalam melaksanakan penelitian dengan menerapkan model *cooperative tipe make a match* berbantuan video.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa menjadi suatu cara untuk meningkatkan cara mengajar guru di sekolah dan mampu menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi.